



## Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Tema Pesantren Kelas Xi Smk Nurul Huda Buay Madang

### *The Effect of Audio Visual Media Use on the Ability to Write Short Stories with Pesantren Themes Class Xi Smk Nurul Huda Buay Madang*



Syaiful Anam<sup>a</sup>  
Muhamad Nanang Rifa'i<sup>b</sup>  
Adella Novita<sup>c</sup>

#### Article history:

Submitted: 12 Oktober 2024  
Revised: 30 Oktober 2024  
Accepted: 10 November 2024

#### Keywords:

*Learning Media, Audio Visual, Writing Ability*

#### Abstract

This study aims to determine the improvement of short story writing ability of grade XI students of SMK Nurulhuda Buaymaadang Sukaraja. The purpose to be achieved in this study is to describe the effect of using Aidio Visual media on the ability to write short stories on the theme of Islamic boarding school students in class XI of SMK Nurul Huda BuayMadang. This research was conducted in August 2024 at SMK Nurul huda Buay madang Sukaraja. In this study, the research objectives were the XI grade students of SMK Nurulhuda Buaymaadang Sukaraja. Data collection in this study was observation, tests and documentation. The research method used is pre experimental design. A one group before-after plan (one group pretest-posttest design) data analysis technique that uses validity test, reliability test, normality test and hypothesis test (t test). in this study using one class, namely class XI Accounting with a sample of 22 students. From the research results obtained data on the experimental class pretest average value of 75.5 and the posttest average value of 80.2. The paired sample t-test results obtained a significance value of 0.081 <0.05 which means Ho is rejected and Ha is accepted. Based on the results of the data analysis obtained, it is concluded that learning by using Audio Visual media can have an influence on the ability to write short stories of class XI students of SMK Nurulhuda Buay madang Sukaraja.

<sup>a</sup> Universitas Nurul Huda, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Nurul Huda, Indonesia

<sup>c</sup> Universitas Nurul Huda, Indonesia

**Corresponding author:**

Syaiful Anam

Universitas Nurul Huda, Indonesia

Email address: [syaiful@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:syaiful@stkipnurulhuda.ac.id)**1 Pendahuluan**

Bahasa adalah sebuah sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Manusia dapat mengungkapkan segala pemikirannya dengan menggunakan Bahasa (Mailani, Nuraeni, Syakila, & Lazuardi, 2022). Selain sebagai media berkomunikasi bahasa juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain. Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat, hubungan keduanya tercermin dalam pengertian Bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi. Komunikasi dilakukan dengan dua jenis yaitu komunikasi secara langsung (berbicara) dan komunikasi secara tidak langsung (tulisan). Untuk berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar berbahasa dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan disekolah.

Kemampuan berbahasa peserta didik dapat diperoleh melalui proses pembelajaran bahasa. Dengan pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik berkomunikasi secara lisan atau berkomunikasi secara tulisan (Afifah, 2019). Tujuan pembelajaran bahasa tidak lain agar peserta didik dapat menulis dalam bahasa Indonesia melalui prosedur yang telah ditentukan.

Pembelajaran disekolah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, agar peserta didik mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar maka peserta didik dilatih untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Karuniawidi, Kumala & Yasa, 2019). Keterampilan menulis merupakan kegiatan terpenting dalam proses belajar mengajar dikelas. Dengan menulis dapat membantu siswa untuk berfikir kritis dalam menuangkan ide yang ada dalam fikiran peserta didik. Keterampilan menulis membutuhkan banyak latihan untuk kemudian bisa menghasilkan tulisan yang baik. Dalam penulisan harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji, sering juga disebut sebagai pondok pesantren. Kata pondok diartikan sebagai kamar, gubuk, atau rumah kecil (Fitri & Ondeng, 2022). Namun dalam bahasa Indonesia kata pondok dipakai sebagai penyederhanaan bangunanya. Pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki ciri khas tersendiri. Lembaga pesantren ini sebagai lembaga islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses berkelanjutan pendidikan nasional.

Pesantren juga mempunyai sarana fisik, seperti masjid atau mushola, rumah kyai, pondok atau asrama yang disediakan bagi para santri, utamanya adalah bagi santri yang datang dari daerah jauh, sekaligus menjadi ruang belajar yang kegiatan kesehariannya merupakan kegiatan yang mengedepankan keislamiannya, seperti mengaji, kajian kitab, berjamaah, melakukan kegiatan bersama-sama, mengajarkan hidup sederhana dan sebagainya. santri SMK Nurulhuda yang sudah biasa melakukan kegiatan tersebut maka akan lebih banyak memiliki pengalaman ketika menceritakan kesehariannya. Dengan demikian peneliti mengambil tema Pesantren yang kemudian cerita pendek akan berisikan tentang pengalaman siswa dalam kehidupan sehari hari dalam lingkungan pondok pesantren. Upaya agar menghasilkan tulisan yang baik, siswa harus sering dilatih untuk belajar mengungkapkan pikiran dan pengalamannya dalam bentuk tulisan, tentunya dengan metode dan media yang tepat. Siswa akan menjadi terbiasa menulis sehingga dapat menghasilkan suatu karya tulis yang baik.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa (Almira Rahma & Mutiaz, 2020). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Media memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan media yang sesuai, siswa dapat menangkap penjelasan dari guru dengan mudah. Begitu juga dalam pembelajaran menulis cerpen, yaitu dengan menggunakan audio visual sebagai medianya.

Dengan media audio visual diharapkan pembelajaran menulis cerpen lebih efektif dan siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide atau imajinasinya ke dalam sebuah karya sastra yaitu cerpen dan dapat menghasilkan tulisan cerpen yang baik.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan program Magang Kependidikan, peneliti melihat adanya kebosanan pada siswa saat belajar dikelas dikarenakan pengajaran hanyalah melalui buku saja tidak adanya media yang membangun semangat siswa untuk menulis.

## 2 Metodologi Penelitian

Menurut sugiyono (2019) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, Teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. “Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pre Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian. Pada desain ini peneliti menggunakan pretes dan posttes. Tempat dan waktu pelaksanaan Penelitian dilaksanakan di SMK Nurulhuda Buaymadang Sukaraja, Penelitian ini memilih SMK Nurulhuda sukaraja karna SMK ini memiliki criteria sebagai tempat penelitian, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-20 juli 2024 tahun akademik 2024-2025 semester genap.

## 3 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Nurulhuda Buaymadang Sukaraja, populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI dengan jumlah siswa 22. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 22 siswa menggunakan pretest dan posttest. Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu media audio visual, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis cerpen. Penggunaan media audio visual ini dilakukan menggunakan 1 kelas dengan tehnik pretes postes sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Analisis Data. Data dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis sesuai dengan Teknik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Jadi data yang diolah adalah data sekor nilai dari hasil tes kemampuan menulis cerita pendek siswa pada kelas control dan kelas eksperimen.

Analisis Data Awal. Uji validitas instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja yang terdapat 5 aspek penilaian dilakukan dikelas XI SMK Nurulhuda Buay madang Sukaraja dengan mengambil sampel 22 siswa. Kemudian hasil uji instrumen diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun perhitungan validitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran hasil dari uji validitas instrumen disajikan dalam tabel.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Tes

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,430	0,444	VALID
2	0,618	0,444	VALID
3	0,754	0,444	VALID
4	0,652	0,444	VALID
5	0,461	0,444	VALID

Berdasarkan *output correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)* pada tabel diatas menunjukkan dari 5 aspek penilaian yang diujikan dapat memenuhi kevalidan . Dilihat dari kevalidannya maka seluruh aspek penilaian dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan dalam kegiatan penelitian dengan suatu subjek yang sama maka menunjukkan hasil atau data yang sama. Selain instrumen harus valid, sebuah instrumen penelitian juga harus terpercaya dan realiablel. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun perhitungan

reliabilitas instrumen ini dapat dilihat pada lampiran hasil dari uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel.

Tabel 2. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen test Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,726	6

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan *Cronbach's Alpha* minimal yaitu 0,60. Artinya jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel. Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat dari hasil perhitungan SPSS yaitu 0,726 > 0,60. Maka instrumen tes tersebut reliabel.

Analisis Data Akhir Proses Pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Nurulhuda Buaymadang Sukaraja, melalui tes peneliti mendapatkan hasil nilai sebelum menggunakan media Audio Visual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil belajar sebelum menggunakan media Audio Visual

No	Nama	Skor	Nilai
1	AC	13	87
2	AJ	12	80
3	COS	13	87
4	DP	9	60
5	DH	11	73
6	ENF	10	67
7	ES	11	73
8	HR	12	80
9	HM	11	73
10	KN	8	53
11	KH	11	73
12	MS	10	67
13	MR	13	87
14	NR	13	87
15	PT	12	80
16	PA	11	73
17	RH	12	80
18	RP	13	87
19	RD	12	80
20	RY	9	80
21	RA	9	80
22	SP	11	73
Rata-Rata			74,5

Dari data di atas terlihat bahwasanya kemampuan menulis siswa kelas XI sebelum menggunakan Media Audio Visual nilai terbesar yaitu 87 dan nilai terkecil 53.

Deskripsi hasil belajar setelah menggunakan media Audio Visual. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Nurulhuda Buaymadang Sukaraja, melalui tes peneliti mendapatkan hasil nilai setelah menggunakan media Audio Visual dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Hasil belajar setelah menggunakan media Audio Visual

No	Nama	Skor	Nilai
1	AC	14	93
2	AJ	12	80
3	COS	13	87
4	DP	13	87
5	DH	12	80
6	ENF	14	93
7	ES	10	67
8	HR	11	73
9	HM	14	93
10	KN	12	80
11	KH	13	87
12	MS	9	60
13	MR	11	73
14	NR	10	67
15	PT	11	73
16	PA	13	87
17	RH	11	73
18	RP	12	80
19	RD	13	87
20	RY	11	73
21	RA	14	93
22	SP	12	80
Rata-Rata			80,2

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai kemampuan menulis siswa setelah digunakannya media Audio Visual mengalami peningkatan yang cukup baik dari sebelumnya nilai terbesar adalah 87 dan nilai terkecilnya 53, dan setelah menggunakan media Audio Visual nilai terbesar adalah 93 dan terkecil yaitu 60.

Hasil Uji Prasyarat Analisis ( Uji Normalitas). Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka dilakukan uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas. Uji normalitas data sangat penting dalam sebuah penelitian sebagai pertimbangan suatu data yang diperoleh normal atau tidaknya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26.

Uji normalitas dalam sebuah penelitian sebagai pertimbangan suatu data yang diperoleh normal atau tidak. Sampel distribusi normal apabila  $\text{sig} > 0,05$ , sebaliknya dikatakan normal apabila  $\text{sig} < 0,05$ . Pengisian ini dengan bantuan SPSS 26. Adapun normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre test	0,167	22	0,115	0,913	22	0,054
post test	0,169	22	0,101	0,929	22	0,118

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pada kolom *smirnov* memiliki nilai  $sig > 0,05$ , maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis. Uji Paired Sample T-Test. Paired sample t-test digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberi perlakuan

Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-5,727	14,675	3,129	-12,234	0,779	-1,831	21	0,000

Jika nilai signifikasi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikasi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  Jadi  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi Pengaruh kemampuan menulis dari pretest dan posttest. Artinya ada Pengaruh setelah diberikan materi dengan menggunakan media Audio Visual.

Pembahasan atau Interpretasi Hasil Analisis Data. Penelitian ini menggunakan satu media yaitu media pembelajaran Audio Visual yang diajarkan kepada kelas XI SMK Nurulhuda Buaymadang Sukaraja. sebelum dilakukan pembelajaran siswa di berikan soal *pre-test* terlebih dahulu. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Hasil *pretest* ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh siswa. Pada hasil *pretest* di kelas XI dengan nilai rata-rata 74,5. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Setelah proses pembelajaran dilakukan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis, dan setelah mendapatkan pembelajaran tersebut dan dilakukan *posttest* dengan hasil nilai rata-rata 80,2. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata selisih kemampuan menulis siswa kelas XI lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa dengan media pembelajaran Audio Visual lebih mudah dipahami dibandingkan sebelum menggunakan media Audio Visual. Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis siswa dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media Audio Visual. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai siswa cenderung lebih tinggi dengan menggunakan media Audio Visual dibandingkan sebelum menggunakan media. Selanjutnya dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh hasil yaitu kemampuan menulis antara yang menggunakan media Audio Visual dan sebelum menggunakan media. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis spss 26 nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis pada siswa.

#### 4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa.

1. Kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual rata-rata nilai pretest 74,5 dengan nilai di bawah KKM.
2. Kemampuan menulis Siswa setelah menggunakan media pembelajaran Audio Visual rata-rata nilai posttest 80,2.
3. Dari hasil analisis spss uji paired sample t-test memperoleh nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  yang berarti bahwa terjadi pengaruh hasil belajar dari pretest dan posttest. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh kemampuan menulis peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran

## 5 Daftar Pustaka

- Afifah, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Bercerita Secara Kreatif Melalui Media “Finger Puppets” Di Kelas Iii Mi Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 1–21. Retrieved from <http://eprints.umg.ac.id/2459/>
- Aisyah, N., Alauddin Makassar JI M Yasin Limpo, U. H., & Gowa, K. (2019). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI (Nur Aisyah) MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI, 4.
- Almira Rahma, A., & Mutiaz, I. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterlibatan Audiens dalam Belajar. DESKOMVIS: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa dan Media, 1(1), 56–63.
- Elvi Rahmi. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Di Era Digital. El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi, 7(1), 37–43.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 42–54. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Haris, I. A. (2023). Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. An- Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama, 02(04), 1–9. Retrieved from <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan, 3(1), 45–56.
- Karuniawidi, F. B., Kumala, F. N., & Yasa, A. D. (2019). Analisis Kemampuan Berbahasa Siswa Segugus Lebakharjo Kecamatan Ampelgading Fermeinanda. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, 3(November), 268–277.
- Magvira. (2023). Pengembangan media monopoli cerpen untuk menganalisis unsur pembangun cerita pendek SMA Kelas XI. Patria Educational Journal (PEJ), 3(3), 246–252.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. Kampret Journal, 1(1), 1–10.
- Miftah. (2013). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, 05(02), 3928–3936.
- Mita Silfiasari, & Ashif Az Zhafi. (2020). Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(1), 127–135.
- Nufus, H., Juaidah Agustina, Masnunah, Mardiana Sari, Ratu Wardarita, Sitti Rukiyah, & Yenny Puspita. (2022). Pelatihan Menulis Cerpen yang Berkearifan Lokal Pada Siswa SMAN 2 Prabumulih. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa, 1(2), 225–232.
- Panggabean, S. (2019). Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri, (4), 8–9.
- Rika dan Dini. (2020). BAB III Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual, (c), 46–56.
- Suprapti, S. (2021). Peningkatan Pemahaman Tema Dan Amanat Cerita Pendek Dengan Metode Pemberian Tugas Rumah Siswa Sd. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(1), 45.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusdiyah, Evi Fatimatur, dan Ali Mudlofir. 2015. Desain Pembelajaran Invatif Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2014. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samawi, Ahmad dan Ninuk Wahyunitasari. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Slow Leaner. Jurnal P3LB. Vol 1 no2.
- Sanaky, Hujair A.H. 2009.. Yogyakarta: Safiria Insani Press. Media Pembelajaran
- Semi, Atar. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2020. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.  
Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.